

## **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**

**Daffa Adhyasta, Sri Sudarsi**

Universitas Stikubank "Unisbank" Semarang

\*Correspondence: [daffaadhyasta05@gmail.com](mailto:daffaadhyasta05@gmail.com), [srisudarsi@edu.unisbank.ac.id](mailto:srisudarsi@edu.unisbank.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), Solvabilitas (DR), dan ukuran perusahaan (SIZE), terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tiga periode yaitu tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 332 sampel. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), Solvabilitas (DR), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

**Kata kunci :** Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Ukuran perusahaan; Nilai perusahaan.

**Abstract.** This study aims to examine and analyze the effect of profitability (ROA), liquidity (CR), solvability (DR), and firm size (SIZE), on firm value (Tobin's Q). The population used in this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in three periods, namely 2019-2021. The sampling method used in this study was purposive sampling, so that a total of 332 samples were obtained. The analytical method in this study is multiple linear regression analysis using IBM SPSS 22 software. The results of this study indicate that profitability (ROA), liquidity (CR), solvability (DR), and firm size (SIZE) have a positive and significant effect on firm value (Tobin's Q).

**Keywords :** Profitability; Liquidity; Solvability; Firm size; Firm value.

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi, baik barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Tujuan perusahaan pada umumnya yaitu memperoleh keuntungan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham, dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham berdampak pula dengan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Investor juga cenderung lebih tertarik menanamkan dananya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Tobin's Q merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan potensi perkembangan harga saham suatu perusahaan. Rasio ini dinilai mampu memberikan informasi paling baik, karena dapat menjelaskan berbagai fenomena kegiatan perusahaan, seperti terjadi perbedaan cross-sectional dalam pengambilan putusan investasi dan diversifikasi. Jika hasil yang dirumuskan menggunakan proksi dari Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan menunjukkan angka lebih dari satu, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai yang baik kepada pemegang sahamnya (*overvalued*). Kebalikannya, jika angka yang dihasilkan dari pengukuran Tobin's Q kurang dari satu, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki nilai perusahaan yang baik (*undervalued*).

Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi profitabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola dan memperoleh laba di setiap periodenya. Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ristiani & Sudarsi (2022), (Dwiastuti & Dillak, 2019), (Komarudin & Affandi, 2019),

dan (Irsad & Sudarsi, 2020). Membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Juhandi,dkk. (2013) dan Sudiyanto,dkk. (2012) yang membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Kasmir, 2016:129). Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor sehingga investor tertarik menanamkan dananya pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ndruru et al., 2020), (Rompas, 2013), dan Mahanani & Kartika, (2022) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Wulandari (2014) dan Susilawati (2014) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayai dengan hutang (Kasmir, 2016:151). Penggunaan utang menyebabkan lebih banyak laba operasi perusahaan yang akan diterima oleh para investor. Karenanya, apabila semakin banyak perusahaan mempergunakan utang secara efektif dan efisien, maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tempe et al., 2021), Yuliana, dkk (2019), Linda R.P., & Ulfah, S.I (2022), dan (Erhanda Dan Istiono (2020) yang membuktikan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya (2018) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan total aset (Handriani & Irianti, 2015). Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan sehingga dana untuk kegiatan operasional perusahaan juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi ukuran perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga investor akan memberikan respon positif dan hal tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh (Handriani & Robiyanto, 2019), (Setiawati & Lim, 2018), dan Efesia Putri M & Sunarto (2022), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siallagan & Machfoedz, 2006) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berarti data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang sudah tersedia. Sumber data dari penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021.; Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang di publish oleh perusahaan dari situs resmi Indonesian Stock Exchange (IDX), yang dimulai dari pengumpulan data hingga pengelolaan data yang hasil akhirnya berupa kumpulan dokumen. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling yang berarti peneliti menentukan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu sesuai dengan keinginannya (Ghozali, 2018).

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian**

No	Keterangan	2019	2020	2021	Jumlah
1	Populasi : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019 - 2021	181	195	214	590
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan annual report di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2019, 2020 dan 2021.	(4)	(20)	(42)	(66)

3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp) periode 2019 -2021	(24)	(24)	(24)	(72)
4	Perusahaan yang mengalami laba negatif periode 2019 - 2021	(32)	(51)	(37)	(120)
<b>Jumlah sampel observasi tahun 2019-2021</b>		<b>121</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>332</b>

Sumber: data olahan

### Teknik Analisa Data

#### Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yaitu variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018), dengan digunakan analisis statistik menggunakan Skewness & Kurtosis, yang dapat diketahui data telah terdistribusi normal apabila nilai Skewness & Kurtosis berada diantara -1,96 dan 1,96.
2. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018), yang dapat ditunjukkan dengan melihat nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF.
3. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji park yaitu meregresikan nilai residual (Lnei2) dengan masing-masing variabel independent. Uji park dimana jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terdapat Heterokedastisitas.
4. Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji dalam model regresi apakah ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018).

**Tabel 2**  
**Kriteria Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autoorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du \leq d \leq 4 - du$

Sumber: data olahan

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis mengenai hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut merupakan persamaan analisis linear berganda dalam penelitian ini:

$$Q = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DR + \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan : Q : Nilai Perusahaan;  $\alpha$  : Konstanta;  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien Regresi; ROA : Profitabilitas (ROA); CR : Likuiditas (Current Ratio); DR : Solvabilitas (DR); SIZE : Ukuran Perusahaan (SIZE); e : *error terms* (kesalahan pengganggu)

#### Model Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama dan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian dikatakan layak atau tidak (Ghozali, 2018), dengan tingkat signifikansi (F) <0,05.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018), apabila t hitung > dari t tabel dengan tingkat signifikansi < dari  $\alpha = 0.05$  maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila t hitung < dari t tabel dengan angka signifikansi > dari  $\alpha = 0.05$ , maka hipotesis di tolak.

## HASIL

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	332	,262	,134	-,521	,267
Valid N (listwise)	332				

Sumber: data olahan

Tabel 3 diperoleh rasio skewness adalah sebesar 1,955 dan rasio kurtosis adalah sebesar -1,951, yang masing-masing dibawah  $\pm 1,96$ . Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan data bebas dari multikolinearitas atau tidak ada keterkaitan antar variabel bebas, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji heteroskedastisitas. Tabel 5 memperlihatkan bahwa pada tiap-tiap variabel bebas mempunyai nilai signifikansi > taraf signifikan  $\alpha$  (0,05). Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas. Tabel 4 juga diperoleh hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Q : 15,489 + 0,051 \text{ ROA} + 0,102 \text{ CR} + 0,102 \text{ DR} + 0,578 \text{ SIZE}$

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,489	,602			
ROA	,051	,020	,139	,939	1,065
CR	-,102	,046	-,121	,936	1,068
DR	,102	,050	,115	,907	1,102
SIZE	,578	,189	,165	,983	1,017

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,051 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien beta yang bertanda positif berarti bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
2. Likuiditas memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,102 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien beta yang bertanda positif berarti bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini mendukung hipotesis kedua yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
3. Solvabilitas memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,102 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien beta yang bertanda positif berarti bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yaitu solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
4. Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,578 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien beta yang bertanda positif berarti bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini mendukung hipotesis ke empat yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,162	2,463		-1,284	,200
ROA	-,039	,083	-,027	-,469	,639
CR	,273	,190	,082	1,436	,152

DR	,275	,203	,078	1,355	,176
SIZE	,196	,772	,014	,253	,800

Sumber: data olahan

**Tabel 6**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.104 <sup>a</sup>	.011	-.001	2.10326	2.099

Sumber: data olahan

Tabel 6 hasil output bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 2,099. Menunjukkan batas bawah (dl) serta batas atas (du) yaitu dl= 1,811 dan du= 1,844, sehingga 4-du= 2,156 dan 4-dl= 2,189. Maka dapat diartikan  $du < dw < 4-du$  ( $1,844 < 2,099 < 2,189$ ) dan nilai Durbin Watson sebesar 2,099 terletak pada daerah tidak ada autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Tabel 7 memperlihatkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 0,652 artinya 65,2% variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DR), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Q). dan 36,7% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya selain variabel tersebut. Sedangkan Tabel 8 hasil uji F di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,525 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan..

**Tabel 7**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852(a)	,633	,652	,51389

Sumber: data olahan

**Tabel 8**  
**Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,836	4	1,459	5,525	,000(a)
	Residual	86,356	327	,264		
	Total	92,192	331			

Sumber: data olahan

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda yang telah dilakukan terhadap 332 sampel data pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2021, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. Hal ini karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, dan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. Hal ini karena perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka pendek dengan optimal dan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt Ratio* (DR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. Hal ini karena perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka pendek dan jangka panjang secara efisien dan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Ukuran perusahaan yang diukur dengan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan dan semakin besar total aset yang dimiliki akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi *Adjusted (R Square)* adalah 0,652 artinya 65,2% variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DR), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Q).

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146.
- Efesia Putri, M. n.d.. Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 25.
- Handriani, E., & Irianti, T. E. 2015. Investment Opportunity Set (Ios) Berbasis Pertumbuhan Dan Kaitannya Dengan Upaya Peningkatan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Darul Ulum Centre Sudirman GUPPI*, 18(1).
- Handriani, E., & Robiyanto, R. 2019. Institutional ownership, independent board, the board size, and firm performance: Evidence from Indonesia. *Contaduría y Administración*, 64(3).
- Irsad, M., & Sudarsi, S. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2017).
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir, Ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Komarudin, M., & Affandi, N. 2019. Inovbiz Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Characteristic and Disposable Income as Moderator: an Empirical Investigation of Retail Firms in Indonesia. [www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP](http://www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP)
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. 2022. Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalohe, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 390–405.
- Putri, L. R. 2022. Ulfah Setia Iswara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. 2022. Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Rompas, G. P. 2013. Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Setiawati, L. W., & Lim, M. 2018. Analysis of the Effect of Profitability, Company Size, Leverage, and Social Disclosure on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2011-2015 Period. *Journal of Ccounting*, 2(1).
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. 2006. Mekanisme corporate governance, kualitas laba dan nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9(61), 23–26.
- Tempe, D. V. G., Mangantar, M., & Tulung, J. E. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 501–510.